

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional .....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II    LANDASAN TEORI TENTANG KONSEP <i>MASLAHAH MURSALAH</i></b>	
A. <i>Maqasid Syari'ah</i> .....	23

B. Definisi <i>Maslahah Mursalah</i> .....	26
C. Macam-Macam <i>Maslahah Mursalah</i> .....	30
D. Obyek <i>Maslahah Mursalah</i> .....	35
E. Dalil-Dalil Ulama Yang Menjadikan <i>Hujjah Maslahah Mursalah</i> ...	35
F. Syarat-Syarat <i>Maslahah Mursalah</i> .....	38
G. Perbedaan Ulama Mengenai <i>Maslahah Mursalah</i> .....	41
H. Relevansi <i>Maslahah Mursalah</i> Di Masa Kini Dan Mendatang.....	44
I. Pengobatan Dalam Islam .....	45
<b>BAB III</b> <b>PENGGUNAAN <i>SOFT LENS</i>(LENSA KONTAK)</b>	
A. Definisi <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak) .....	48
B. Macam-Macam <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak) .....	51
C. Fungsi <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak) .....	54
D. Dampak-Dampak Yang Berkaitan Dengan Penggunaan <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak) .....	56
E. Alasan Menggunakan <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak).....	61
<b>BAB IV</b> <b>ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENGGUNAAN <i>SOFT LENS</i>(LENSA KONTAK)</b>	
A. Analisis Terhadap Penggunaan <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak).....	65
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak) .....	71
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh <i>Soft Lens</i> (Lensa Kontak).....	52
2. Contoh <i>RGP Lens</i> (Lensa RGP).....	52
3. Contoh Pemakaian Lensa Kontak Tipe <i>Cosmetic Use</i> .....	55

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke dalam tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
	Alif	-	Tidak dilambangkan
	Ba	b	Be
	Ta	t	Te
	Sa	s	Es (dengan titik diatas)
	Jim	j	Je
	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha	kh	Ka dan Ha
	Dal	d	De
	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	r	Er
	Zai	z	Zet
	Sin	s	Es
	Syin	sy	Es dan Ye
	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)

	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
	Gain	g	Ge
	Fa	f	Ef
	Qaf	q	Ki
	Kaf	k	Ka
	Lam	l	El
	Mim	m	Em
	Nun	n	En
	Wau	w	We
	Ha	h	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda dan *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *Maslahah*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Istinbat* }
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Mursalah*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :

- a. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāʾiy*.
  - b. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhāyliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Dh̄arūʾiyah*, *H̄ajjīyyah*, dan *Syariʾat*.
  5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, taransliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Islāmīyyah*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah penghubung, misalnya *al-Syatʿibī*.
  7. *Taʿ marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, misalnya *al-Baqarah*. Sedangkan *taʿ marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *maslahah mursalah*.
  8. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *syahī’*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Islām*.